



PRULink Rupiah Equity Fund Plus (REP)

Tujuan Investasi

PRU Link Rupiah Equity Fund Plus adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund Plus mempunyai strategi investasi saham dengan diversifikasi dalam portofolio yang dikelola secara fleksibel dan dinamis atas saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat Risiko

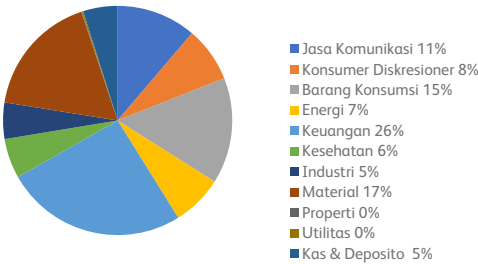


Ulasan Manajer Investasi

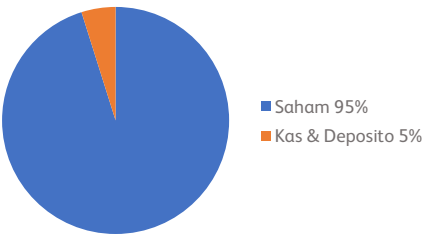
Pasar saham Indonesia masih berada di bawah tekanan pada bulan Juni 2026, dengan IHSG turun -7,90% secara bulanan (*Month on Month* / MoM). Pasar sempat menguat pada pertengahan Juni 2026 didorong oleh kenaikan suku bunga BI secara mengejutkan dan gencatan senjata di Timur Tengah. Namun, penguatan tersebut tidak bertahan lama setelah MSCI menunda keputusan terkait status pasar Indonesia hingga November 2026 dan meningkatnya kekhawatiran terhadap potensi penurunan peringkat kredit Indonesia di tengah risiko pelebaran defisit fiskal. Nilai tukar Rupiah sempat menembus Rp18.000 per USD, namun ditutup relatif stabil dengan pelemahan -0,04% MoM. Investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar IDR 19,63 triliun, sementara rata-rata nilai transaksi harian mencapai IDR 19,00 triliun. Sebagai upaya menjaga stabilitas Rupiah dan menarik kembali aliran dana asing, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan secara kumulatif sebesar 50 bps menjadi 5,75%. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun ditutup di level 7,18% pada akhir Juni 2026. Sementara, neraca perdagangan barang mencatat defisit sebesar USD 1,61 miliar pada Mei 2026, yang merupakan defisit bulanan pertama sejak April 2020. Pasar ekuitas global mencatatkan kinerja yang beragam pada Juni 2026 di tengah eskalasi ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan koreksi saham teknologi dan semikonduktor menjelang akhir bulan. Indeks Dow Jones Industrial Average membukukan imbal hasil +2,52%, sementara indeks S&P 500 mencatatkan imbal hasil -1,06%, dan indeks Nasdaq Composite melemah -2,81%. Indeks MSCI ACWI mencatatkan penurunan sebesar -0,91%. Indeks Nasdaq yang berbasis teknologi menanggung koreksi terdalam seiring saham-saham *chip* membalikkan sebagian penguatannya tahun ini. Ketua The Fed yang baru, Kevin Warsh, memimpin rapat FOMC pertamanya pada 17 Juni 2026, mempertahankan suku bunga di level 3,50%-3,75%.

(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen, Juli 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

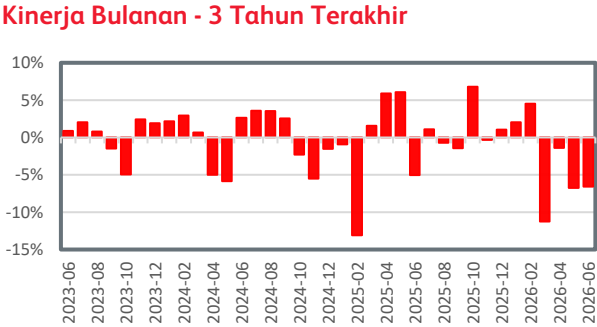
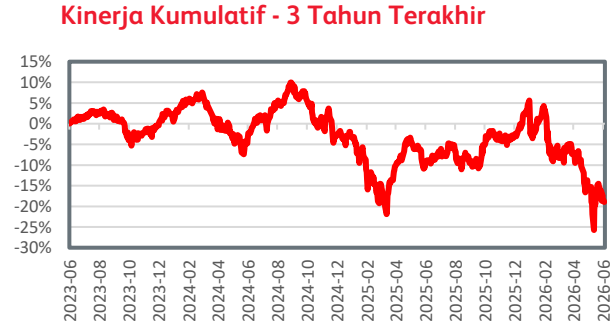
ADARO ANDALAN INDONESIA
ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
MAYORA INDAH
MITRA ADIPERKASA
TRIPUTRA AGRO PERSADA

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
BANK CENTRAL ASIA
BANK SYARIAH INDONESIA
INDOSAT
MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
MITRA KELUARGA KARYASEHAT

AMMAN MINERAL INTERNASIONAL
BANK MANDIRI
CISARUA MOUNTAIN DAIRY
KALBE FARMA
MERDEKA BATTERY MATERIALS
SUMBER ALFARIA TRIJAYA

ANEKA TAMBANG
BANK NEGARA INDONESIA
ESSA INDUSTRIES INDONESIA
MAP AKTIF ADIPERKASA
MERDEKA COPPER GOLD
TELKOM INDONESIA

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengelolaan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRRUEP:IJ	Rp1,000	Rp877	Rp2.19	2.50	08-Apr-2014	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REP	4.46%	-4.80%	2.33%	-2.84%	-0.77%	-6.58%	-14.11%	-18.70%	-13.49%	-7.60%	-3.86%	-1.07%
Kinerja Acuan IDX80**	10.08%	4.09%	6.16%	-2.65%	22.97%	-10.60%	-24.53%	-37.54%	-21.51%	-6.23%	-1.74%	1.10%

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 100% Jakarta Composite Index.

Tentang Manajer Investasi
Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 275 miliar per 30 Juni 2025. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 72,89 triliun per 30 Desember 2025.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan ijin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Desember 2025 sebesar Rp 49,37 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2025 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 212,2 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.